

ARTIKEL

**PENGARUH MEDIA *POP UP BOOK* TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI PAUD BUNGA ANGGREK
TAHUN AJARAN 2023/2024**



Oleh:

BAZLINA APRILIANI

NPM. 190103005

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)

UNIVERSITAS HAMZANWADI

2023

LEMBAR PENGESAHAN

ARTIKEL

**PENGARUH MEDIA *POP UP BOOK* TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI PAUD BUNGA ANGGREK
TAHUN AJARAN 2023/2024**

**BAZLINA APRILIANI
NPM. 190103005**

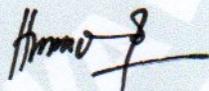
Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II



ZUHUT RAMDANI, M.Pd.
NIDN.0814048801



MOH. ALWI ASHARI, M.Pd.
NIDN. 0823028801

**PENGARUH MEDIA *POP UP BOOK* TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI PAUD BUNGA ANGGREK
TAHUN AJARAN 2023/2024**

Bazlina Apriliani¹, Zuhut Ramdani², Moh. Alwi Ashari³

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

bazlina.apriliani07@gmail.com¹, ramdanizuhud@gmail.com²,
[mohalwiashari³@gmail.com](mailto:mohalwiashari3@gmail.com)

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Media *Pop Up Book* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD Bunga Anggrek Tahun Ajaran 2023/2024. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Adapun desain penelitian yang digunakan adalah *Pre-Eksperimental Desain* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Desain*. Subjek penelitian ini adalah kelompok A PAUD Bunga Anggrek yang berjumlah 10 anak. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa lembar validasi, lembar observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, analisis data observasi, uji prasyarat, dan uji hipotesis data. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun saat *pre-test* berjumlah 87 dan jumlah persentase keseluruhan yaitu 435%, berdasarkan hasil kategori penilaian didapatkan hasil bahwa, pada sebagian besar anak mendapatkan kategori MB (Mulai Berkembang) yang mencapai nilai persentase 80% dari keseluruhan anak, dan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) kemudian diadakan *posttest*, diperoleh kemampuan membaca permulaan anak berjumlah 125 dengan jumlah persentase yaitu 625%, berdasarkan hasil kategori penilaian didapatkan hasil bahwa pada sebagian besar anak mendapatkan kategori BSH (Berkembang Sesuai Harapan) yang mencapai nilai 80%. Selain itu juga dapat dilihat dari hasil uji hipotesis t-hitung yaitu 11,642 dengan nilai 1,833 maka nilai t-hitung (11,642) > (1,833). Sehingga dapat disimpulkan bahwa media *pop up book* dapat efektif digunakan untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun di PAUD Bunga Anggrek.

Kata Kunci: *Kemampuan membaca permulaan, Media Pop Up Book, PAUD*

**PENGARUH MEDIA *POP UP BOOK* TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PERMULAAN ANAK USIA 4-5 TAHUN
DI PAUD BUNGA ANGGREK
TAHUN AJARAN 2023/2024**

Bazlina Apriliani¹, Zuhut Ramdani², Moh. Alwi Ashari³,
Teacher Education For Early Childhood Education
bazlina.apriliani07@gmail.com¹, ramdanizuhud@gmail.com²,
[mohalwiashari³@gmail.com](mailto:mohalwiashari@gmail.com)

Abstrack: The aim of this research is to examine the effect of *Pop Up Book* Media on the Beginning Reading Ability of Children Aged 4-5 years at PAUD Bunga Anggrek for the 2023/2024 Academic Year. The type of research used is quantitative research using experimental methods. The research design used is *Pre-Experimental* Design in the form of *One Group Pretest-Posttest Design*. The subjects of this research were group A PAUD Bunga Anggrek, totaling 10 children. The instruments used to collect data were validation sheets, observation sheets, and documentation. The results of the research showed that the initial reading ability of children aged 4-5 years during the pre-test was 87 and the total percentage was 435%. Based on the assessment categories, the results showed that in the majority of children received the MB (Starting to Develop) category which reached a percentage score of 80% of all children, and after being given treatment and a posttest, the initial reading ability of children aged 4-5 years was 125 with the total percentage of children was of 625 %, based on the assessment categories, the results showed that the majority of children received the BSH (Developing According to Expectations) category which reached a score of 80% of the total of 10 children. Apart from that, it can also be seen from the results of the t-count hypothesis test was of 11.642 with a value of 1.833, so the t-count value is $(11.642) > (1.833)$. Thus, it can be concluded that the *pop up book* media can be effectively used to develop the beginning reading skills of children aged 4-5 years at PAUD Bunga Anggrek.

Keywords: *Beginning reading ability, Pop Up Book Media, PAUD*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan komponen penting untuk kita sebagai manusia hidup di muka bumi. Karena dengan adanya pendidikan, maka kita akan tahu tindakan dan sikap apa yang harus kita perhatikan dan harus kita hadapi saat kita berada dalam situasi apapun dan dimanapun. Oleh karena itu, setiap manusia yang berada di muka bumi ini membutuhkan pendidikan, baik itu pendidikan yang berhubungan dengan Tuhan, pendidikan yang berhubungan dengan manusia lainnya, maupun pendidikan yang berhubungan dengan lingkungan sekitar. Begitu pentingnya pendidikan bagi semua orang hingga eksistensinya selalu kita butuhkan dalam menjalani hidup yang teratur dan sejahtera. Menurut UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia) menjelaskan tentang pengertian pendidikan yaitu: tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Seperti halnya pada jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa:

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan rohani dan jasmani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

PAUD merupakan tempat untuk mengembangkan semua potensi anak secara optimal. Guru akan memberikan rangsangan kepada anak untuk mengembangkan semua aspek perkembangan anak melalui kegiatan belajar yang menyenangkan. Perkembangan termasuk periode yang sangat penting karena masa ini merupakan masa keemasan anak (*Golden Age*). Masa ini merupakan masa kritis karena 80% otak anak terjadi pada masa tersebut. Periode ini sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya. Di dalam Pendidikan Anak Usia Dini ini terdapat 7 aspek perkembangan anak, salah satunya adalah aspek perkembangan bahasa

Menurut Novan (2014: 92), bahasa pada anak usia dini adalah perubahan sistem lambang bunyi yang berpengaruh terhadap kemampuan berbicara anak usia dini. Dengan kemampuan berbicara nya itu anak usia dini bisa mengidentifikasi dirinya, serta berinteraksi dan bekerja sama dengan orang lain. Millah (2020: 52) bahasa merupakan suatu bentuk komunikasi lisan, tertulis, atau isyarat yang berdasarkan pada suatu sistem atau simbol-simbol. Ada empat bentuk bahasa yaitu, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Bahasa terdiri dari kata-kata yang digunakan oleh masyarakat beserta aturan-aturan untuk menyusun berbagai variasi dan mengkombinasikannya.

Dari beberapa pengertian bahasa diatas dapat disimpulkan bahwabahasa adalah ucapan pikiran dan perasaan manusia. Melalui bahasa orang dapat berinteraksi dan saling bertegur sapa. Anak juga membutuhkan orang lain untuk berinteraksi mengungkapkan isi hati, pikirannya, serta keinginannya melalui bahasa baik yang berlangsung di rumah, di lingkungan sekolah, ataupun di sekitar anak. Ada empat bentuk bahasa yaitu: menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Salah satu hal penting yang harus diajarkan kepada anak usia dini adalah kemampuan membaca.

Herlina (2019: 334), anak usia 4-6 tahun berada pada masa peka untuk belajar membaca, karena telah memiliki kesiapan membaca atau *an emerging interest in reading*. Membaca merupakan salah satu komponen dalam empat aspek keterampilan berbahasa. Dari ke empat komponen keterampilan itu jika seorang anak mengalami kesulitan dalam membaca, maka ia juga akan mengalami kesulitan dalam menulis. Pelajaran membaca mulai di ajarkan sejak anak usia dini. Pembelajaran membaca di bagi menjadi dua bagian, yaitu pembelajaran membaca permulaan dan pembelajaran membaca lanjut. Pembelajaran membaca permulaan mulai di berikan atau di ajarkan pada anak kelompok A usia 4-5 tahun. Pada tahap ini anak akan belajar mengenal huruf dengan baik dan benar.

Jadi, pembelajaran membaca bisa diajarkan kepada anak dari usia 4-6 tahun karena dimasa itu anak berada pada masa peka untuk belajar membaca. Kemampuan membaca permulaanmenjadi dasar kemampuan membaca lanjut.

Jika anak mengalami kesulitan dalam membaca permulaan maka ia juga akan mengalami kesulitan dalam membaca pada jenjang sekolah selanjutnya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan yaitu tingkat pemahaman atau kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun masih rendah. Dari 10 orang anak yang lancar mengenal simbol-simbol huruf hanya 2 orang anak, dan 8 orang anak yang lainnya masih belum lancar mengenal simbol-simbol huruf. Dari kedelapan orang anak tersebut, 2 orang anak belum mampu mengenal simbol-simbol huruf vokal, 2 orang anak belum mampu mengenal simbol-simbol huruf konsonan, 2 orang anak belum mampu mengenal bunyi huruf awal, dan 2 orang anak yang lainnya belum mampu mengulang kata dan kalimat sederhana.

Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya kemampuan membaca permulaan pada anak usia 4-5 tahun adalah media pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi sehingga kurang menarik perhatian anak. Guru hanya menggunakan media papan tulis dan kartu cetak yang membuat anak menjadi cepat bosan karena media yang digunakan di dalam setiap proses pembelajaran hanya media tersebut saja, dan metode yang digunakan dalam mengajar juga hanya ceramah sehingga bersifat monoton. Selain itu, guru juga kurang mengajak anak melakukan *ice breaking* dalam setiap proses pembelajaran sehingga anak mudah mengantuk saat belajar. Oleh sebab itu guru memerlukan media yang tepat dan menarik dalam mengajarkan membaca permulaan kepada anak-anak, khususnya pada anak kelompok A usia 4-5

tahun. Salah satu media yang dapat di gunakan dalam mengajarkan membaca permulaan untuk anak usia 4-5 tahun adalah media *pop up book*.

Berdasarkan permasalahan tersebut untuk membantu anak usia dini mengembangkan kemampuan membaca permulaan nya, peneliti memilih untuk menggunakan Media *Pop Up Book*. Media *Pop Up Book* adalah salah satu bentuk media yang perlu di coba untuk di gunakan dalam proses belajar mengajar. *Pop Up Book* ini merupakan salah satu bentuk buku yang halaman nya berbentuk 3 dimensi ketika di buka dan memiliki tampilan gambar, warna, dan tulisan yang indah dan dapat di tegakkan sehingga mempunyai daya tarik untuk menumbuhkan minat anak-anak dalam belajar membaca permulaan dengan menggunakan media *pop up book* ini.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019: 16-17) dalam buku nya, menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan positivisme, digunakan untuk meneliti data populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan. Penelitian ini menggunakan desain *pre-eksperimental design* dengan bentuk *One Group Pretest-Posttest Design*, pada desain ini terdapat *pretest* sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan media *pop up book* dan *posttest* setelah diberikan.

Berikut adalah kisi-kisi instrumen lembar observasi kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun dengan menggunakan media *pop up book* :

Tabel 1
Kisi-Kisi Instrumen Lembar Observasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Dengan Menggunakan Media *Pop Up Book*

No	Aspek Perkembangan	Lingkup Perkembangan	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	Indikator Penilaian	Jumlah Indikator
1.	Bahasa	Keaksaraan	Mengenal Simbol-simbol	Anak mampu menyebutkan an huruf vokal (a, i, u, e, o)	4
				Anak mampu menyebutkan an huruf konsonan (b, c, d, f, g)	
				Anak mampu mengenal bunyi huruf awal	
				Anak mampu mengulang kata sederhana	
		Mengungkapkan bahasa	Mengulang kalimat sederhana	Anak mampu mengulang kalimat sederhana yang dibacakan	1

Data yang diperoleh dari tingkat kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun akan dianalisis dalam persentase dengan menggunakan rumus, Oktaviana (2022: 49) sebagai berikut:

$$X\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X% = Persentase yang dicari
n = Jumlah kemampuan yang diperoleh
N = Skor maksimal

Berdasarkan rumus tersebut, maka dalam penelitian ini mengambil 4 kriteria persentase sebagai berikut:

Tabel 2 Persentase Kategori Penilaian

No.	Kategori Penilaian	Nilai Persentase
1	BB (Belum Berkembang)	0% - 25%
2	MB (Mulai Berkembang)	26% - 50%
3	BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	51% - 75%
4	BSB (Berkembang Sangat Baik)	76% - 100%

Untuk mengetahui validitas instrumen dalam penelitian ini peneliti menggunakan *expert judgment* pada bidang ahlinya dalam merumuskan perhitungan penilaiannya menggunakan analisis validasi ahli. Peneliti menyusun beberapa pernyataan yang mengharapkan validator memberikan tanda checklist pada salah satu kolom pernyataan yaitu 1 (sangat kurang), 2 (kurang), 3 (cukup), 4 (baik), 5 (sangat baik). Untuk analisis uji validitas digunakan rumus (Widoyoko, 2017: 238) sebagai berikut:

**Tabel 3
Konversi Data Kuantitatif ke Data Kualitatif dengan Skala Lima**

Nilai	Interval Skor	Kategori
5	$X > \bar{X}_i + 1,80 SB_i$	Sangat Baik
4	$\bar{X}_i + 0,60 SB_i < X \leq \bar{X}_i + 1,80 SB_i$	Baik
3	$\bar{X}_i - 0,60 SB_i < X \leq \bar{X}_i + 0,60 SB_i$	Cukup
2	$\bar{X}_i - 1,80 SB_i < X \leq \bar{X}_i - 0,60 SB_i$	Kurang
1	$X \leq \bar{X}_i - 1,80 SB_i$	Sangat Kurang

Keterangan:

$$\bar{X}_i = \frac{1}{2} (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})$$

$$S_{Bi} = \frac{1}{6} (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})$$

$$X = \text{Skor Aktual}$$

Menurut Sugiyono (2019: 176-177) instrumen yang reliabilitas adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini menggunakan rumus KR 21:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{M(K-M)}{kst^2} \right\}$$

Tabel 4
Kriteria derajat reliabilitas

Nilai	Kriteria
0-0.20	Derajat reliabilitas sangat rendah
0.20-0.40	Derajat reliabilitas rendah
0.40-0.60	Derajat reliabilitas sedang
0.60-0.80	Derajat reliabilitas tinggi
0.80-0.90	Derajat reliabilitas sangat tinggi

Pengujian normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan untuk menguji normalitas data tersebut ialah menggunakan rumus (*chi-kuadrat*), Sugiyono (2017: 81)

$$X^2 = \sum \left[\frac{(fo - fh)^2}{fh} \right]$$

Keterangan:

X^2 = Chi-Kuadrat

fo = Frekuensi yang di observasi

fh = Frekuensi yang di harapkan

Penelitian ini menggunakan uji-t untuk mencari perbedaan antara sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberi perlakuan dengan rumus Arikunto (2019: 349) seperti dibawah ini:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md	= Mean dari perbedaan <i>pretest</i> dengan <i>posttest</i>
xd	= Deviasi masing-masing subjek ($d - Md$)
$\sum x^2 d$	= Jumlah kuadrat deviasi
N	= Subjek pada sampel
$d.k$	= ditentukan dengan $N - 1$

Kaidah Pengujian:

- Jika $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima (signifikan)
- Jika $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak signifikan).

HASIL PENELITIAN

Hasil validasi data instrumen oleh ahli dapat diketahui bahwa instrumen yang digunakan sebagai lembar penilaian observasi dapat dikategorikan “Sangat Baik”, kategori ini diperoleh dari skor aktual 39 yang terdapat pada analisis rentang nilai $X > 33,54$. Hasil ini diperoleh dari hasil hitungan item-item penilaian validasi instrumen oleh *expert judgment*.

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengukur keakuratan dan ketepatan dari suatu alat ukur dalam suatu prosedur pengukuran. Hasil reliabilitas instrumen kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5

tahun pada penelitian ini di dapatkan nilai sebesar 0.55 dengan kriteria Derajat Reliabilitas Sedang, sehingga dapat dikatakan instrumen reliabel.

Tabel 5
Rata-rata Nilai *Pre-test*

Skor Minimal	Skor Maksimal	Jumlah kemampuan membaca permulaan anak	Jumlah persentase kemampuan membaca anak
6	12	87	435%

Tabel 6
Jumlah Persentase Kategori Penilaian

No	Kategori	Jumlah kategori penilaian	Persentase
1	BB	0	0%
2	MB	8	80%
3	BSH	2	20%
4	BSB	0	0%

Setelah melakukan *pre-test* hasil dari total jumlah kemampuan membaca permulaan anak yang diperoleh yakni 87 dari keseluruhan anak, kemudian total jumlah 87 diperoleh persentase penilaian yaitu 435%. Berdasarkan jumlah persentase kategori penilaian didapatkan hasil yakni, tidak ada anak yang mendapatkan nilai BB dengan persentase (0%), 8 orang anak mendapatkan nilai MB dengan persentase (80%), 2 orang anak mendapatkan nilai BSH dengan persentase (20%), dan tidak ada anak yang mendapatkan nilai BSB dengan persentase (0%). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan kemampuan membaca permulaan anak sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*), sebagian besar anak mencapai kategori penilaian MB (Mulai

Berkembang) dengan nilai persentase mencapai 80% dari keseluruhan yang berjumlah 10 orang anak.

Tabel 7
Rata-rata Nilai *Post-Test*

Skor Minimal	Skor Maksimal	Jumlah kemampuan membaca permulaan anak	Jumlah persentase kemampuan membaca anak
11	16	125	625%

Tabel 8
Jumlah Persentase Kategori Penilaian *Post-Test*

No	Kategori	Jumlah kategori penilaian	Persentase
1	BB	0	0%
2	MB	0	0%
3	BSH	8	80%
4	BSB	2	20%

Setelah melakukan *post-test* hasil dari total jumlah kemampuan membaca permulaan anak yang diperoleh yakni 125 dari keseluruhan anak, kemudian total jumlah 125 diperoleh persentase penilaian yaitu 625%. Berdasarkan jumlah persentase kategori penilaian didapatkan hasil yakni, tidak ada anak yang mendapatkan nilai BB dan MB dengan persentase (0%), 8 anak mendapatkan nilai BSH dengan persentase (80%), dan 2 anak yang mendapatkan nilai BSB dengan persentase (20%). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa perkembangan kemampuan membaca permulaan anak setelah diberikan perlakuan (*post-test*), sebagian besar anak mencapai kategori BSH (Berkembang

Sesuai Harapan) dengan nilai persentase mencapai 80% dari keseluruhan yang berjumlah 10 anak.

Uji Normalitas data digunakan untuk menguji apakah skor dalam variabel yang diteliti distribusi normal atau tidak di dalam uji normalitas data peneliti menggunakan rumus-rumus chi-kuadrat (X^2 hitung) sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Dan untuk mencari X^2 hitung digunakan rumus:

$$X^2_{tabel} = X^2 (1-a) (k-1)$$

Dalam perhitungan X^2 hitung = -7,305 dengan derajat kebebasan (dk) = k-1 = 10-1 = 9 dan taraf signifikan = 5% maka harga X^2 tabel = 16,919 karena X^2 hitung (-7,305) \leq X^2 tabel (16,919), maka distribusi hasil *pre-test* sebanyak 10 anak berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji normalitas data, selanjutnya yang dilakukan yaitu pengujian hipotesis ialah uji beda antara data *pre-test* dengan *post-test*, uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t (*t-test*).

$$t = \frac{Md}{\frac{\sum x^2 d}{\sqrt{N(N-1)}}} = \frac{19}{1,632} = 11,642$$

Keterangan:

Md = Mean dari perbedaan pre-test dengan post-test

Xd = Deviasi masing-masing subjek (d-Md)

N = Subjek pada sampel

d.b = Ditentukan dengan N-1

Dikonsultasikan dengan tabel nilai t, dengan dk = n - 1 = 10 - 1 = 9 dengan t = 0,05 harga t = 1,833, signifikan. Berdasarkan hasil

perhitungan yang diperoleh ternyata t hitung $\geq t$ tabel perbedaan $(11,642) \geq (1,833)$ pada taraf signifikan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, jadi antara hasil *pre-test* dan *post-test* signifikan. Dari pengujian hipotesis media *pop up book* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun di PAUD Bunga Angrek.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diuraikan pada kesimpulan berikut:

1. Mengenai pengaruh media pop up book terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun pada kegiatan pre-test keseluruhan anak yaitu berjumlah 87 dengan persentase 435% dan kategori penilaian MB (Mulai Berkembang) dan setelah diberikan perlakuan (*treatment*) kemudian diadakan post-test diperoleh kemampuan membaca permulaan pada keseluruhan anak yaitu 125 dengan persentase 625% dan kategori penilaian BSH (Berkembang Sesuai Harapan).
2. Berdasarkan uji normalitas data diketahui hasil keputusan yang didapatkan adalah X^2 hitung $(-7,305) \leq X^2$ tabel $(16,919)$, maka distribusi hasil *pre-test* sebanyak 10 anak berdistribusi normal.
3. Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis dengan menggunakan uji-t yang diperoleh nilai t hitung $\geq t$ tabel perbedaan $(11,642) \geq (1,833)$ pada taraf signifikan 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, jadi antara hasil *pre-test* dan *post-test* signifikan. Dari pengujian

hipotesis media *pop up book* berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun di PAUD Bunga Anggrek.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Herlina, E. S. (2019). *Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini Dalam Era Pendidikan 4.0*. di akses pada 10 Mei 2023. <http://jurnal.una.ac.id/index.php/pionir/article/view/1290>.
- Millah, A. (2020). *Pengertian Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. diakses 12 Mei 2023. <https://sabyan.org/pengertian-pengembangan-bahasa-pada-anak-usia-dini/>.
- Novan. (2014). *Format PAUD Jogjakarta*. AR-RUZZ media.
- Oktaviana, Heni. (2022). Pengaruh Media Loose Parts Terhadap Pengembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun (Kelompok B) Di TK Al-Fadilah Getap Tahun Pembelajaran 2022/2023. Skripsi. Pancor: Program Studi PG-PAUD Universitas Hamzanwadi.
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, *tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Widoyoko, P. Eko. (2017). *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.